

BAB 4

PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah

Orientasi kanchah penelitian dilakukan di SMK Negeri Jawa Tengah dan SMK Negeri 1 Semarang. Gambaran umum dari kedua sekolah ini sebagai berikut:

1. SMK Negeri Jawa Tengah

SMK Negeri Jawa Tengah adalah sekolah yang didirikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/28 Tahun 2014 tanggal 22 April 2014, dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Muhammad Nuh, DEA pada tanggal 2 Juni 2014.

SMK Negeri Jawa Tengah menggunakan pola asrama (*boarding*) dan siswa harus dari keluarga tidak mampu dari seluruh wilayah Jawa Tengah. Seluruh biaya pendidikan gratis atau dibebankan dari APBD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, yang meliputi asrama, biaya makan, pakaian seragam, alat tulis dan kelengkapannya dan beberapa biaya lain. Waktu penyelenggaraan pendidikan sehari penuh selama lima hari.

Kurikulum yang digunakan menggunakan Kurikulum Reguler dan Kurikulum Berbasis Karakter, artinya siswa mendapat pembelajaran dari guru dengan menggunakan Kurikulum Nasional, dan mendapat pendidikan karakter dengan Kurikulum Karakter yang diampu oleh para Pamong dengan latar belakang yang sesuai. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang jujur, disiplin, bertanggungjawab, religius, cinta tanah air dan mencintai lingkungan. Kegiatan harian siswa dalam menempuh

pendidikan reguler dan pendidikan karakter dimulai pukul 03.30 - 22.00 WIB. Untuk memberikan lebih mendalam sesuai bakat dan kemampuan siswa, diberikan kesempatan untuk mengikuti ekstra kurikuler dengan pilihan yang cukup banyak. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 5 hari, dari hari Senin sampai Jumat, sedangkan untuk ekstra kurikuler dilaksanakan hari Sabtu.

SMK Negeri Jawa Tengah memiliki tiga kampus, yaitu:

- a. Kampus 1: SMK Negeri Jawa Tengah Semarang yang memiliki program keahlian (1) Bisnis Konstruksi dan Properti, (2) Teknik Elektronika Industri, (3) Teknik Instalasi Tenaga Listrik, (4) Teknik Pemesinan, (5) Teknik Kendaraan Ringan.
- b. Kampus 2: SMK Negeri Jawa Tengah di Pati yang memiliki program keahlian (1) Agribisnis dan Pengolahan Hasil Pertanian, dan (2) Teknik Perbaikan Body Otomotif.
- c. Kampus 3: SMK Negeri Jawa Tengah di Purbalingga yang memiliki program keahlian (1) Teknik Pemesinan, dan (2) Teknik Pengelasan.

2. SMK Negeri 1 Semarang

SMK Negeri 1 Semarang merupakan sekolah jenjang SMK. Sekolah ini memiliki 106 guru. Jumlah siswa sebanyak 1.671 orang dengan rincian 1.424 orang laki-laki dan 247 perempuan. Jumlah rombongan belajar ada 48 dengan rincian masing-masing tingkat sebanyak 16 rombongan belajar. Kurikulum yang digunakan adalah K-13 Revisi. Sekolah menggunakan sistem lima hari sekolah.

Program keahlian di SMK Negeri 1 Semarang meliputi: Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Otomasi Industri, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan

Ringan Otomotif, Teknik Alat Berat, Teknik Audio-Video, Teknik Elektronika Industri, Produksi dan Siaran Program Televisi, serta Produksi dan Siaran Program Radio.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Jawa Tengah dan SMK Negeri 1 Semarang, yang menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 merupakan pendidikan formal jenjang pendidikan menengah yang menyelenggarakan program kejuruan. Selain itu, kedua sekolah ini sama-sama berstatus sekolah negeri dan memiliki akreditasi A.

Perbedaan kedua sekolah ini adalah SMK Negeri Jawa Tengah menerapkan sistem asrama dan semi-militer. Artinya, proses pendidikan dilakukan dengan memberikan dasar-dasar militer, baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran, guna membina moral, mental dan kedisiplinan siswa. Selain itu, murid SMK Negeri Jawa Tengah berasal dari siswa tidak mampu yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang tinggal di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Pendidikan di SMKN Negeri Jawa Tengah gratis untuk biaya pendidikan, fasilitas belajar mengajar (misal buku dan seragam), serta tinggal gratis di asrama dan makanannya. Sementara SMK Negeri 1 Semarang tidak menerapkan sistem asrama dan berbayar.

Pola asrama di SMK Negeri Jawa Tengah adalah bangun pagi sebelum subuh dan kemudian berdoa (sholat bagi yang muslim) kemudian dilanjutkan dengan kegiatan membersihkan. Setelah itu, siswa akan mengikuti kegiatan apel pagi sebelum makan pagi dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar. Siswa selesai mengikuti kegiatan intrakurikuler dilanjutkan dengan

ekstrakurikuler dan kemudian kegiatan di asrama yang dibimbing oleh pamong hingga jam 22.00 WIB.

4.2 Persiapan Penelitian

4.2.1 Persiapan Alat Ukur

Alat ukur penelitian berupa Skala *Self-Regulated Learning*, yang disusun oleh penulis berdasarkan dimensi kognitif, emosi sosial, dan perilaku. Skala ini direncanakan terdiri dari 30 item dan memiliki sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Nomor Item Skala *Self-Regulated Learning*

No	Dimensi	Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kognitif	1,7,13,19,25	2,8,14,20,26	10
2.	Emosi sosial	3,9,15,21,27	4,10,16,22,28	10
3.	Perilaku	5,11,17,23,29	6,12,18,24,30	10
Jumlah Item		15	15	30

4.2.2 Perijinan

Setelah proses penyusunan alat ukur selesai, dilanjutkan dengan mengurus perijinan ke program studi. Surat permohonan penelitian diajukan oleh Ketua Progran Studi Sarjana Psikologi kepada Kepala Sekolah terkait dengan surat ijin No. 1134/B.7.3/FP/VII/2020 dan No. 1135/B.7.3/FP/VII/2020.

4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kualitas Skala *Self-Regulated Learning* sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas diketahui item awal sebanyak 30 item dan gugur 7 item sehingga valid 23 item. Kedua puluh tiga

item yang valid memiliki koefisien validitas antara 0,319 sampai 0,649. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Item Valid dan Gugur Skala *Self-Regulated Learning*

No	Dimensi	Item		Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1.	Kognitif	1,7,13,19,25	2*,8,14,20,26*	8	2
2.	Emosi sosial	3,9,15,21*,27*	4,10,16,22,28*	7	3
3.	Perilaku	5,11,17,23*,29	6,12,18*,24,30	8	2
Jumlah Item		12	11	23	7

Keterangan: * Item gugur

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai α Cronbach = 0,871 ($\alpha > 0,700$). Dengan demikian, Skala SRL terbukti reliabel untuk digunakan menurut Azwar (2017) yang mengatakan 0,800 adalah reliabel.

4.4 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Jawa Tengah dan SMK Negeri 1 Semarang, pada hari Selasa-Kamis, tanggal 7-9 Juli 2020. Jumlah sampel sebanyak 248 yang diperoleh secara *incidental cluster sampling*.

Hari Selasa, tanggal 7 Juli 2020, penulis datang ke SMK Negeri Jawa Tengah dan bertemu dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) yang bertanggung jawab dalam Bidang Kesiswaan untuk menjelaskan maksud dan kedatangan ke sekolah. Setelah mendengar penjelasan penulis bahwa tujuan kedatangan untuk pengambilan data dan teknik pengambilan data menggunakan *google forms* yang disebar melalui *google class*. *Google forms* ini disebar melalui *google class* yang dimiliki oleh Bapak Wakasek, Guru Bahasa Jawa dan Guru Elektronika.

Pada hari yang sama, setelah dari SMK Negeri Jawa Tengah, penulis juga datang ke SMK Negeri 1 Semarang dan bertemu dengan Wakasek. Penjelasan

yang sama di SMK Negeri Jawa Tengah juga disampaikan kepada Wakasek SMK Negeri 1 Semarang. Selanjutnya, Bapak Wakasek meminta *link forms* untuk membantu menyebarkan ke *class room* yang dimilikinya.

Pengambilan data penelitian ini dibatasi hingga hari Kamis, tanggal 9 Juli 2020 dengan pertimbangan data yang diperoleh sudah cukup untuk bisa dilakukan analisis. Adapun data yang diperoleh hingga tanggal 9 Juli 2020 sebanyak 248 yang terisi lengkap dan dapat dianalisis.

Responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, berusia 16 tahun, dan duduk di kelas XI. Deskriptif subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tabel Deskriptif Subjek Penelitian

Karakteristik	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
• Laki-laki	184	74,2
• Perempuan	64	25,8
Usia		
• 15 tahun	14	5,6
• 16 tahun	109	44
• 17 tahun	70	28,2
• 18 tahun	55	22,2
Kelas		
• XI	149	60,1
• XII	99	39,9

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data. Penulis melakukan *download data excell* dari *google forms* yang dilanjutkan dengan skoring, dan kemudian proses tabulasi data. Data yang ditabulasi siap untuk dianalisis, dimana analisis pertama dilakukan untuk uji kualitas alat ukur yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, penulis melakukan tabulasi ulang dengan menghilangkan item-item yang tidak valid, dan tabulasi data ini digunakan untuk uji asumsi (normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis (uji beda *t-test*). Analisis data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS *versi 22.00 for Windows*.